

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit atas laporan keuangan harus dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen. Auditor independen adalah akuntan publik bersertifikat yang melaksanakan audit bagi entitas keuangan. Tugas dari seorang auditor adalah untuk memeriksa laporan keuangan dan menemukan kesalahan atau ketidakberesan yang menyebabkan laporan keuangan tidak bebas dari salah saji material.

Skandal akuntansi yang terjadi akhir-akhir ini memberikan pernyataan bahwa adanya indikasi manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan memang ada. Manajemen laba merupakan suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Kasus-kasus kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan besar diduga karena adanya persekongkolan antara pihak manajemen dan akuntan publik.

Dampak dari adanya skandal akuntansi dan beberapa kasus lain yang terkait dengan masalah pelaporan keuangan telah memberikan dampak adanya penurunan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntansi, yaitu profesi yang bertugas sebagai penjaga gawang dan memberi jaminan memedahi tersedianya laporan keuangan perusahaan yang berkualitas

Pertanyaan yang mendasar dari skandal akuntansi adalah faktor apa yang menyebabkan skandal tersebut terjadi. Hal ini disebabkan karena akuntan publik adalah pihak independen yang dipercaya oleh masyarakat untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan. Kenyataannya, Dalam kasus kejahatan korporasi justru melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Global yang termasuk dalam kelompok empat besar.

Di Indonesia sendiri ada kasus Kimia Farma, kasus Bank Lippo, kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), kasus Kimia Farma dan kasus Bank Lippo melibatkan kantor-kantor akuntan yang selama ini diyakini memiliki kualitas audit tinggi dan kasus tersebut berawal dari terdeteksinya manipulasi dalam laporan keuangan. Sedangkan dalam kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), ditemukan bahwa hasil audit beberapa akuntan publik atas laporan keuangan bank-bank, yang akhirnya menjadi bank bermasalah, tidak dapat dipertanggungjawabkan. Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaannya atas laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini yang diberikan oleh akuntan publik harus berdasarkan ada bukti-bukti audit yang diperoleh selama melaksanakan tugas auditnya. Bukti-bukti audit ini harus disusun sedemikian rupa, sehingga seorang auditor dapat memberikan laporan audit yang baik dan mengeluarkan opini berdasarkan keyakinan profesionalnya.

Menurut Amin Widjaja Tunggal Analisis laporan keuangan adalah alat bantu yang digunakan pada tahap perencanaan audit untuk memberikan suatu pemahaman kepada auditor mengenai kondisi audite dan mengidentifikasi risiko yang potensial terjadi.

tujuan analisis laporan keuangan adalah Analisis laporan keuangan yang berhubungan dengan kemampuan menghasilkan laba, efisiensi dan resiko. Meskipun yang kita analisis adalah data historis tetapi paling tidak hasilnya dapat membantu untuk memperkirakan kinerja dan risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang¹.

Menurut SPAP (PSA 29SA Seksi 508), Ada 5 Jenis pendapat akuntan/ opini auditor, yaitu : pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report With Explanatory language*), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*), pernyataan Tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)².

Adapun sebab penulis memilih perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena prospek masa depan perusahaan yang bagus dan kemudahan dalam memperoleh datanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dipilihlah penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009**”

¹ Amin Widjaja Tunggal, *Memahami Internal Auditing*, Harvarindo, 2008, hal 125

² <http://www.scribd.com/doc/9696370/Laporan-Audit>, Tanggal 15-11-2010

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Skandal akuntansi yang menyebabkan terjadinya kasus-kasus kebangkrutan perusahaan besar, sementara laporan keuangan yang disajikan telah diaudit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Diragukannya independensi auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaannya atas laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Penyebab terjadinya konflik kepentingan antara auditor dengan manajemen perusahaan yang diaudit.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mungkin terjadi, maka penulis memilih, dan membatasi untuk membahas masalah yang ada pada perusahaan otomotif yang tergabung di dalam BEI periode 2005-2009, yaitu dengan mengkhususkan pembahasan pada kualitas auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan konsolidasi yang disajikan.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah secara parsial kualitas auditor dan opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah secara simultan kualitas auditor dan opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kualitas auditor dan opini audit yang kompeten berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara partial kualitas Auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor dan opini audit yang kompeten terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang cara kerja auditor terhadap laporan keuangan
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dan dapat memberikan informasi yang diharapkan dan berguna bagi perusahaan
 - c. Agar penulis mendapatkan pengalaman praktis dan mengetahui perbedaan-perbedaan yang ada antara praktek dengan teori yang didapat semasa kuliah
 - d. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan tempat penulis meneliti.
2. Bagi Investor
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan melihat kualitas laporan keuangan perusahaan.
 - b. Sebagai bahan analisa penanaman modal.
 3. Bagi Manajemen

Untuk mengetahui informasi mengenai kualitas auditor dan opini audit.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar susunan dari penulisan skripsi, yang dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi dari skripsi.

Pokok-pokok pemikiran yang penulis susun secara garis besar terdiri dari 6 (enam) bab sistematika penulisan, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang , indentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis akan memuat teori-teori yang menjadi landasan teoritis berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran, perumusan hipotesis serta sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung penulisan skripsi ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian dan hal-hal spesifik yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan memberikan informasi hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta juga berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan oleh peneliti.